

ABSTRAK

Judul skripsi PENDAMPINGAN DALAM MENCARI PANGGILAN HIDUP BAGI REMAJA KELAS III SMAK SANTA MARIA MALANG dipilih berdasarkan keprihatinan yang dihadapi remaja cukup kompleks. Dalam kehidupan remaja, mereka mengalami kebingungan. Remaja masih mencari pola hidup yang berhubungan dengan masa depan. Remaja kelas III SMAK Santa Maria Malang juga merupakan remaja yang masih berada dalam taraf pembentukan diri untuk menemukan sebuah pilihan panggilan hidup. Selama ini mereka hanya sekedar ikut arus gaya hidup anak remaja pada umumnya: trend, mode, gaya hidup masyarakat modern. Berpikir tentang masa depan hanya dilakukan sebatas cita-cita untuk hidup sukses. Nilai dan makna hidup yang mendalam kurang digali dan direfleksikan.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana katekese mendampingi anak remaja tersebut sehingga mereka mampu menggali nilai dan makna hidupnya berdasar iman Kristiani. Di masa depannya diharapkan mereka mampu memikirkan pilihan panggilan hidupnya. Pilihan panggilan yang sungguh-sungguh berangkat dari kesadaran akan siapa dirinya dan senantiasa mendengarkan suara hati sebagai proses dari menangkap kehendak Allah dalam hidupnya. Pilihan panggilan hidup yang senantiasa berangkat dari iman bukan sebagai pilihan pelarian atas keputusan. Untuk mengkaji masalah ini dicari data remaja sendiri, dalam hal ini remaja kelas III SMAK Santa Maria Malang. Lewat sebuah survei atas para remaja tersebut ditemukan bahwa: a) penemuan identitas diri masih merupakan proses yang belum usai dalam pengalaman mereka. b) pemahaman nilai sudah mulai dipengaruhi oleh iman Kristiani, dari lain pihak mereka masih didominasi oleh kekhawatiran menghadapi tantangan hidup. c) Panggilan hidup mereka lihat sebagai perwujudan iman mereka, tetapi sekaligus wujud pengembangan diri mereka.

Panggilan hidup mengandung unsur tawaran dari Allah dan jawaban manusia atas tawaran tersebut. Untuk dapat menjawab tawaran Allah, remaja membutuhkan kemampuan untuk mengenali karakteristik pribadi yang menjadi landasan untuk menetapkan pilihan atas panggilan hidup. Remaja dalam proses menentukan pilihan panggilan hidup, membutuhkan pendampingan. Pendampingan yang diusulkan adalah katekese dalam bentuk *week end* yang terprogram dengan pemikiran katekese sebagai pendidikan iman. Katekese sebagai pendidikan iman membantu remaja untuk memilih panggilan hidup. Pilihan pendampingan ini diharapkan dapat membantu remaja mengkomunikasikan perjuangan hidupnya dalam mengenali identitas diri, nilai dan makna hidupnya. Pengalaman iman remaja diolah dalam katekese ini, sekaligus, kekayaan iman Kristiani dapat membantu para remaja memilih sebuah panggilan hidup. Untuk itu, penulis menawarkan suatu program katekese pendampingan bagi remaja dalam memilih sebuah panggilan hidup.

ABSTRACT

This study is entitled **“Searching for Life Vocation: Assisting the Third Grade Students of Santa Maria Higher Secondary School, Malang”**. The choice was based on the awareness of the complexity faced by young people in determining the form of life to pursue in the future. As persons already in the critical stage of growth, they have to look beyond merely drifting along the current life-fashion of young people. Their life aspiration has to reach beyond attainment of success and should reflect deeper values that they are standing for.

The main question of this study is how catechesis should assist those young people in such a way that they would be able to go deeper into their lives, discover the meaning of life and eventually make a choice for their life. The starting point would be their self-identity in the ongoing process of listening to their conscience as expression of God’s will for them. To support the correct assessment of their situation, the author conducted a small survey on the students, then developed the findings more deeply with the help of some relevant literatures. It is found out in this survey that a) the discovery of self-identity is an unfinished business in their experiences; b) value awareness is to a certain extent influenced by their Christian faith, while on the other hand they are still quite overwhelmed by anxiety about the future and its challenges; c) they see life vocation both in terms of giving concrete articulation of their faith as well as of developing their personal potentials.

The assistance process extends from the identification of self up to the discerning the values and meaning of life. It is expected from this that one day they will be prepared to make a real choice for the rest of their lives. The chosen catechetical form of this assistance is weekend sessions for the students. These sessions are arranged as a continuous program, proposed at the end of this study.